

TANGGAPI KELUHAN PELINTAS BATAS DI MOTAAIN BELU , OMBUDSMAN NTT TURUN LAPANGAN, INI YANG DILAKUKAN

Kamis, 25 November 2021 - Victor William Benu

POS-KUPANG.COM | BETUN--Ombudsman RI Perwakilan NTT mengambil langkah cepat menjawab keluhan pelintas batas (Pelibas) di PLBN Motaain, Belu terkait dugaan pungutan liar.

Tim [Ombudsman NTT](#) pada Selasa (23/11/2021) mendatangi Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Motaain di Desa Silawan, Kecamatan Tasifeto Timur, Belu.

Sekaligus menyerahkan pigura kriting ombudsman agar di pajang di pintu masuk Indonesia dan pintu keluar [ke Timor Leste](#).

Kepala Ombudsman RI Perwakilan NTT, Darius Beda Daton, kepada Pos-Kupang, Rabu (24/11/2021) mengatakan, beberapa waktu lalu dirinya menerima keluhan para pelintas batas di PLBN Motaain.

Pertama, soal pungutan tambahan pengurusan paspor bagi para pelintas oleh petugas Imigrasi Atambua.

Kedua, para pemilik kendaraan ekspor impor mengalami pemeriksaan kendaraan oleh oknum petugas Satgas Pamtas RI-RDTL.

Padahal, urusan tersebut seharusnya menjadi tugas dan kewenangan kantor bea cukai di PLBN.

"Kedua hal ini telah saya sampaikan kepada pihak yang berwenang di PLBN Motaain. Tetapi syukurlah permasalahan ini telah diselesaikan bersama semua stakehokders di sana," katanya.

Menurutnya, bagaimanapun layanan PLBN harus mudah, murah, cepat dan transparan sebab PLBN adalah etalase Negara RI.

"Kantor Imigrasi, Kantor Bea Cukai, Kantor Karantina Kesehatan dan seluruh petugas PLBN harus bisa mewujudkan layanan mudah, murah, cepat dan transparan bagi seluruh pelintas batas," katanya.

Diakui Darius, sulitnya akses warga melapor dan tidak tahu ke mana mau melapor berbagai permasalahan layanan pemerintah menjadi alasan. Mengapa mereka terus bergerak memajang pigura kriting ombudsman di seluruh unit layanan hingga tingkat desa.

"Kami akan terus berupaya agar pigura ini menjangkau seluruh pelosok NTT guna memudahkan akses warga melapor," ujar Darius.

Dirinya mengajak warga untuk terus berupaya memperbaiki layanan pemerintah dengan ikut berpartisipasi menyampaikan laporan via nomor-nomor yang tercantum di pigura yang mereka pasang.

"AWASI, TEGUR DAN LAPORKAN jika mengalami layanan yang belum sesuai standar di seluruh instansi pemerintah. Terima kasih kepada Kepala PLBN Motaain, Enjelinus Klau dan tim PLBN Motaain yang telah berkenan memajang pigura dari kami," tandas Darius.(*)